**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *korelational* yaitumengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula veriabel lain yang ada padaobjek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antara keduanya (Notoatmojo, 2012)

Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antarveriabel. Dengan demikian, pada rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua veriabel (Nursalam, 2008). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional*merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen yang diamati pada waktu yang sama.

**3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

**3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang di gunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo,2012). Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel insdependen (bebas) dalam penelitian ini adalah Indeks Masa Tubuh (IMT)
2. Variabel dependen (terikat) dalam hal ini adalah *body image* (citra tubuh)

**3.2.2 Definisi Operasional**

1. Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmojo,2008)
2. Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan di uraikan dalam Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan *body image* (citra tubuh)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi operasional | Parameter | Instrument | Skala | Skor |
| Independen Indeks Masa Tubuh (IMT) | Suatu pengukuran yang menunjukkan status gizi dengan melakukan perhitungan berat badan dibagi tinggi badan kuadrat | kg/m² | 1.Pengukuran berat badan dengan mengunakan  -Timbangan injak / jarum  -merek one med  2.Pengukuran tinggi badan dengan mengunakan  - microtoise Stature meter | Ordinal | dikategorikan  Kurus :IMT <18,5 kg/m2  Normal:≤18,5 IMT<24,9 (kg/m2)  *Overweight* :>25,0 IMT <27,0 (kg/m2)  Obesitas :IMT > 27,0 (kg/m2) |
| Dependen *Body Image* (citra tubuh) | persepsi atau perasaan sesorang tentang kepuasan bentuk, ukuran dan fungsi penampilan tubuhnya serta kecenderungan terhadap kegemukan. | 1.*Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)  2.*Appearance orientation* (0reintasi penampilan)  3.*Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bentuk tubuh)  4. *Overweigt preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk)  5. *Self –classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh). | *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales* (MBSRQ-AS). | Ordinal | Pernyataan positif  Jawaban  0= Ya  1= Tidak  Pernyataan negatif  0 = Tidak  1 = Ya  Dikategorikan  -Positif = (16-30)  -Negatif = (01-15) |

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah remaja putriyang tercatat sebagai mahasiswi di STIKes Patria Husada Blitar yang berjumlah 96 responden.

**3.3.2 Sampling**

Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling dengan mengunakan rumus besar sampel *Issac &Michael* :

=

= 49

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ² dengan kesalahan = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5 = proporsi populasi

d = 0,005 = tingkat akurasi

N = Jumlah populasi

**3.3.3 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri akhir (usia 17-25 tahun) yang tercatat sebagaimahasiswi STIKes Patria Husada Blitar yang berjumlah 49 responden. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini :

1. Remaja putri akhir (17-25 tahun ) yang tercatat sebagai mahasiswiSTIKes Patria Husada Blitar.
2. Bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria Ekslusi dalam penelitian ini :

1. Remaja putri akhir yang tidak tercatat sebagaimahasiswiSTIKes Patria Husada Blitar.
2. Mahasiswi remaja akhir yang dalam keadaan sakit ataupun dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk ditimbang atau diukur tinggi badannya.

**3.4 Instrumen Penelitian**

1. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan mengunakan rumus:

Teknik pengukuran Berat Badan (BB) dilakukan dengan menggunakan timbangan injak/jarum menurut teknik sebagai berikut:

* Setelah alat siap, mintalah subjek untuk melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki), asesoris yang digunakan seperti jam, gelang, kalung dan lainya yang memiliki berat maupun barang yang terbuat dari logam dan pakaian luar seperti jaket.
* Setelah itu mintalah subjek untuk naik keatas timbangan, kemudian berdiri tegak pada bagian tengah timbangan dengan pandangan lurus kedepan.
* Pastikan pula subjek dalam keadaan rileks / tidak bergerak-gerak.
* Catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (kg).

2. Untuk mengukur Tinggi Badan (TB) menggunakan *microtoise* (stature meter) menurut teknik sebagai berikut:

* Pilih bidang vertikal yang datar (misalnya tembok/ bidang pengukuran lainya) sebagai tempat untuk meletakan.
* Pasang Microtoisepada bidang tersebut dengan kuat dengan cara meletakanya didasar bidang/ lantai, kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter keatas secara vertikal/ lurus hingga *Microtoise* menunjukan angka nol.
* Pasang penguat seperti paku dan lakban pada ujung *Microtoise* agar posisi alat tidak tergeser (hanya berlaku pada *microtoise* portable).
* Mintalah subjek yang akan diukur untuk melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki) dan melonggarkan ikat rambut (bila ada).
* Persilahkan subjek untuk berdiri tepat di bawah *Microtoise*.
* Pastikan subjek berdiri tegap, pandangan lurus kedepan, kedua lengan berada disamping, posisi lutut tegak / tidak menekuk, dan telapak tangan mengadap kepaha (posisi siap).
* Setelah itu pastikan pula kepala, punggung, bokong, betis dan tumit menempel pada bidang vertikal tembok atau dinding dan subjek dalam keadaan rileks.
* Turunkan *Microtoise* hingga mengenai / menyentuh rambut sebjek namun tidak terlalu menekan (pas dengan kepala) dan posisi *Microtoise* tegak lurus.
* Catat hasil pengukuran

3. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Body image* mengunakan *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales* (MBSRQ-AS) yang dikemukakan oleh Cash yang kemudiandimodifikasi oleh penulis. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan.

Tabel kuesioner *Body Image Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance*

|  |  |
| --- | --- |
| Dimensi | No pertanyaan |
| *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan | 4, 16, 19, 24, 27 |
| *Appearance orientation* (orientasi penampilan) | 2, 5, 9, 12, 14, 17, 25, 29, 30 |
| *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh) | 10,13, 15,  18, 22, 26, 28, |
| *Overweigt preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk) | 1, 3, 6, 8, 15, 20, 21, 23 |
| *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh) | 7, 11. |

Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan yang terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable.*

Tabel pernyataan *favorable* dan *unfavorable.*

|  |  |
| --- | --- |
| Pernyataan | No |
| *Favorable* | 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 19, 20, 23, 26, 29. |
| *Unfavorable* | 5, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 22, 24, 25, 27, 28, 30 |

**3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di STIKes Patria Husada Blitar pada April 2018.

**3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

1. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari STIKes Patria Husada Blitar, surat ijin penelitian.
2. Peneliti menentukan sampel yang akan diteliti.
3. Peneliti menjelaskan tujuan dan proses penelitian kepada responden.
4. Peneliti mengukur berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) responden.
5. Jika responden menyetujui ikut serta dalam penelitian ini maka responden diminta untuk menandatangani informed consent.
6. Peneliti mengukur Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB) responden dilaboratorium STIKes Patria Husada Blitar, yang dibantu oleh 3 enumorator dengan kriteria enumerator adalah tercatat sebagai mahasiswi semester 8 prodi pendidikan Ners di STIKes Ptria Husada Blitar.
7. Responden yang telah selesai diukur berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) diminta mengisi kuesioner.
8. Responden selesai mengisi kuesioner, lembar kuesioner dikumpulkan saat itu juga oleh peneliti.
9. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut.

**3.7 Pengelolaan Data**

1. *Editing (*sunting)

Yang dimaksut dengan editing adalah kegiatan untuk pengecekaan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmojo, 2012)

2. *Coding*

Coding adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmojo, 2012)

3. *Data entry*

Data jawaban dari msing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau *software* computer (Notoatmojo, 2012)

4. Tabulasi

Tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2012). Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberikan kode, kemudian dimasukan kedalam tabel.

**3.8 Analisa Data**

Analisa data dengan menggunakan *somer’ d*. Jika nilai sig<0,05, maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaiknya, jika nilai sig>0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

**3.9 Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2010), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yanag sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan

Masalah etika yang harus di perhatikan antara lain:

1. *Informed concent* (lembar persetujuan)

*Informed concent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang memberikan lembaran persetujuan. *Informed concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anominity* (tanpa nama)

*Anominity* menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan kerahasian hasil penelitian, baik informasi maupun masalah\_masalah lainya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.